

NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

**Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada
*Wonosobozone.com***



Oleh

Dirga Yusa Pramudita

10321056

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2019**

NASKAH PUBLIKASI

**Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada
*Wonosobozone.com***

Disusun oleh :

Dirga Yusa Pramudita

10321056

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di
hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 22 JAN 2019

Dosen Pembimbing Skripsi,



Puji Rianto, S.IP, M.A

NIDN 0503057601

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom

NIDN 0529098201

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Dirga Yusa Pramudita

NIM : 10321056

Fakultas / Jurusan : FPSB / Ilmu Komunikasi

Jenis : Naskah Publikasi

Judul : Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial
pada *Wonosobozone.com*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yang Menyatakan

(Dirga Yusa Pramudita)

ABSTRACT

Dirga Yusa Pramudita. 10321056. Online Media Management and Use of Social Media on Wonosobozone.com. Bachelor Thesis. Communication Studies Program. Faculty of Psychology and Socio-Culture. Islamic University of Indonesia. 2019.

This research is about how the Wonosobozone.com News Editor Online Media Management website provides information that is acceptable to a wide audience. In this case, Wonosobozone.com presents several management functions in the reporting process, including analysis of the editorial management functions, namely planning, organizing, directing, supervising, developing, compensating, integrating, and maintaining Wonosobozone.com staff . The research findings with the application of several management functions have continuity between facts in the field and management functions implemented. In its development, Wonosobozone.com has implemented the management function, although there are a number of things that have not been fully implemented.

In this study the researcher used a qualitative descriptive qualitative methodology in which researchers tried to review the editorial management activities of online media that Wonosobozone.com had done using predetermined data collection methods and the paradigm used was the constructivism paradigm, the right paradigm in this study where researchers tried Seeing what Wonosobozone.com does is carrying out editorial management processes with various forms of functions, how their organizational structures carry out and maintain and manage their social world.

Keywords: *Online Media Management, Editorial Management, Editorial Management Functions*

A. PENDAHULUAN

Media kini menjadi bagian penting dalam proses interaksi antar manusia. Namun, seiring dengan perkembangan jaman, saat ini yang tengah populer di kalangan masyarakat dalam mencari informasi adalah dengan melalui internet.

Perkembangan teknologi ikut mempengaruhi aktivitas di media-media lama yang kemudian beralih ke media baru. Hal ini yang ikut mengubah pola interaksi, aktivitas, dan alur kerja dalam media. Terobosan teknologi dari waktu ke waktu telah memfasilitasi kehidupan sehari-hari. Hal-hal yang dahulu dilakukan dengan cara rumit dan memakan waktu lama, kini dapat dilakukan dengan berbagai alternatif lain yang lebih mudah dan cepat. Perkembangan media turut ambil bagian dalam penyebaran informasi.

Media online adalah salah satu media yang kini menjadi sebuah alat untuk mendapatkan informasi. Kehadiran media online mempermudah khalayak untuk mendapatkan informasi, bahkan informasi yang berada sangat jauh. Kecepatan dan kemudahan media online menjadi salah satu media yang sangat dibutuhkan khalayak sekarang ini. Awalnya banyak yang meragukan kemampuan internet menyingkirkan media cetak, apalagi radio dan televisi karena sifat internet yang tidak praktis dan mahal. Kenyataannya, asumsi bahwa internet tidak praktis hanya bertahan beberapa tahun. Internet dahulu dinilai tidak praktis karena dalam mengoperasikan dibutuhkan komputer. Pengguna media online sekarang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka secara mudah hanya dengan mengakses komputer, laptop, handphone yang terkoneksi dengan internet.

Pemberitaan menggunakan media internet memudahkan khalayak untuk mengakses informasi di berbagai tempat secara bersamaan. Dalam hal ini media *Wonosobozone.com* adalah salah satu portal berita yang menggunakan internet dan social media sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada khalayak luas. Dimana segala aktivitas pemberitaan yang dilakukan melalui sarana media internet. Setidaknya ada beberapa aktivitas pemberitaan yang dilakukan menggunakan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan melalui webnya *Wonosobozone.com*.

Masyarakat bisa mengakses jenis media tersebut atau dapat memilih salah satu media saja untuk dapat menyimak aktivitas pemberitaan di *Wonosobozone.com*. Berangkat dari fenomena tersebut penelitian ini berupaya untuk melihat praktek manajemen media online media *Wonosobozone.com* dan juga pola interaksi komunikasi yang terjadi antara *Wonosobozone.com* dengan pembacanya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen media online dalam suatu perusahaan redaksi online tentunya mempunyai beberapa fungsi yang wajib dilaksanakan agar redaksi online tersebut berjalan dengan baik. Dalam hal ini memaparkan beberapa fungsi manajemen dalam proses pemberitaan, antara lain analisis fungsi manajemen keredaksian yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi, dan pemeliharaan orang-orang. Dimana fungsi manajemen tersebut merupakan tolok ukur berjalannya perusahaan redaksi online.

Landasan teori

Teori yang digunakan adalah Teori Media Baru yang membahas mengenai perkembangan media. Media baru melakukan sebuah interaksi, lebih efisien, lebih murah, lebih cepat untuk mendapatkan sebuah informasi terbaru dan *ter-update* informasinya.

Dalam teori media baru, terdapat dua pandangan.

- a. Pandangan Interaksi Sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka.
- b. Pandangan Integrasi Sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

Metodologi penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi yang dipilih oleh penulis untuk mengamati suatu fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil penelitian pada penelitian ini. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif ini perlu menekankan pada pentingnya kedekatan peneliti dengan orang-orang yang berada pada lokasi penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran dan membenarkannya, namun di dalam melihat kebenaran tersebut tidak selalu dapat dan cukup dengan melihat sesuatu yang nyata.

Metode analisis data deskriptif dalam penelitian ini, artinya hanya memaparkan peristiwa atau situasi yang terjadi, tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, tanpa menguji hipotesis atau membuat deskriptif.

C. Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian mengenai permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I, yaitu bagaimana manajemen media online dan penggunaan sosial media di *Wonosobozone.com*.

Agar pembahasan menjadi terarah, maka yang dijadikan pijakan pembahasan ini dipusatkan pada temuan hasil penelitian. Hasil analisis data yang dikemukakan pada Bab sebelumnya, dihubungkan dengan konsep-konsep yang dikemukakan merupakan dasar untuk pembahasan sesuai dengan tujuan akhir penelitian. Pembahasan akan dilakukan terhadap hasil temuan dengan analisis kualitatif atau secara deskriptif. Penelitian deskriptif dalam hal ini memaparkan beberapa fungsi kinerja manajemen media online di *Wonosobozone.com*. Beberapa aspek yang terdapat dalam fungsi manajemen media online adalah paparan terbentuknya pola kinerja dari Redaksi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan proses pengumpulan data dilapangan. Analisis data merupakan tahap yang bermanfaat untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan juga berguna untuk menjelaskan dan memastikan kebenaran temuan penelitian.

Hasil penelitian ini diperoleh berupa hasil wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data, dan dokumentasi langsung dilapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Analisis ini sendiri terfokus pada bagaimana manajemen media online dan penggunaan sosial media di *Wonosobozone.com* yang dikaitkan kepada beberapa unsur dan teori yang ada pada bab sebelumnya. Agar peneliti ini lebih objektif dan akurat, peneliti mencari informasi – informasi tambahan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan untuk melihat langsung bagaimanakah interaksi yang terjadi saat redaktur eksklusif dari *Wonosobozone* menerapkan proses manajemen redaksi yang terjadi di *Wonosobozone.com*.

Peneliti ini juga menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif untuk melihat bagaimana pihak *Wonosobozone* dalam melakukan proses manajemen redaksi. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data – data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan, sedangkan analisis deskriptif data adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber atau informan dan mengaitkannya dengan teori tentang manajemen media online dan penggunaan sosial media di *Wonosobozone.com*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber atau informan, maka peneliti dapat menganalisis tentang manajeen media online di *Wonosobozone.com*, Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap :

1. Menyusun draf pertanyaan wawancara berdasarkan dari unsur-unsur kredibilitas yang akan ditanyakan pada narasumber atau informan.
2. Melakukan wawancara dengan Pimpinan Redaksi dan Redaktur Eksklusif di Wonosobozone.com.
3. Melakukan dokumentasi langsung dilapangan untuk melengkapi data – data yang berhubungan dengan penelitian.
4. Memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.
5. Menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

Agar pembahasan lebih sistematis dan terarah maka peneliti membagi ke dalam beberapa pembahasan, yaitu :

a. Manajemen Redaksi

Ada beberapa pembagian manajemen dalam manajemen media, agar setiap bagian departemen fokus dan terarah dalam menjalankan tugas masing-masing. Pembagian beberapa manajemen itu adalah bagian redaksional, bagian produksi maupun bagian bisnis.

Bagian redaksional merupakan bagian yang mengurus tentang informasi pemberitaan. Bagian ini dipimpin oleh pemimpin redaksi yang pekerjaannya terkait pencarian dan penyampaian informasi berita. Dari bagian ini akan disibukkan oleh rapat redaksi yang akan membahas informasi berita mana yang akan diangkat ke publik ataupun ditanggguhkan.

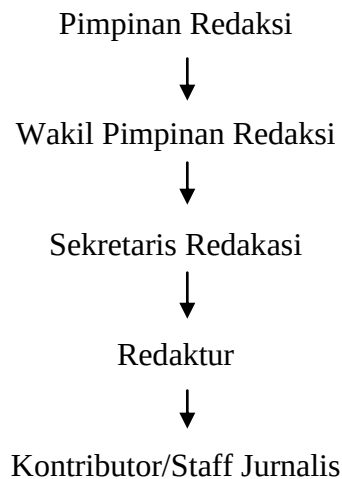
Fungsi utama dari manajemen redaksi sendiri adalah agar bagaimana informasi berita yang disajikan dan dipublikasikan kepada para pengakses itu dapat diterima dengan baik dan bermanfaat. Oleh karena itu, manajemen redaksi dalam media massa online yang baik dan terarah sangatlah penting untuk perkembangan media online tersebut kedepannya.

Pengertian manajemen redaksi adalah untuk mengatur proses pembuatan informasi berita hingga berita siap dipublikasikan. Karena hal

ini menyangkut berita mana yang layak dimuat dan berita mana yang tidak layak untuk dimuat.

Dari proses manajemen yang baik maka akan meningkatkan semua sumber daya dan semua potensi yang dimiliki. Selain itu, media online juga menjalin fungsi sosial yang tidak terpisahkan dari masyarakat pengaksesnya. Fungsi sosial dari media online yaitu untuk menyampaikan informasi berita secara benar dan sesuai dengan fakta di lapangan, berimbang dan tidak memihak.

Struktur Bidang Redaksi



Dari struktur di atas dijelaskan bahwa bidang redaksi media massa dikepalai oleh seorang kepala bagian redaksi dan wakil pemimpin redaksi. Selanjutnya ada yang membantu wapimred ada sekretaris redaksi. Di bawah sekretaris redaksi, ada redaktur serta beberapa kontributor.

Di Wonosobozone, struktur redaksi yang ada sudah seperti di atas. Kemudian dari paparan di atas terdapat beberapa aspek fungsi manajemen media online yang dilakukan oleh Wonosobozone.com antara lain :

a. Fungsi Perencanaan

Pimpinan redaksi Wonosobozone menuturkan bahwa fungsi perencanaan dalam Wonosobozone justru tergolong sederhana artinya, kontributor tak perlu ada di ruang redaksi setiap

harinya kecuali bagian operasional atau IT untuk ikut serta dalam pengeditan informasi berita. Karena, mereka para kontributor tidak akan mendapatkan informasi berita yang berharga jika hanya berada di ruang redaksi saja.

Alasan selanjutnya karena para kontributor diharapkan akan berkembang dan mendapatkan informasi berita terbaru dan menarik jika mereka mencari berita di luar ruang redaksi untuk kemudian diliput oleh mereka. Para kontributor hanya cukup berinteraksi dengan redaktur menggunakan komunikasi online seperti email dan komunikasi dengan smartphone. Dengan syarat wajib untuk mengirim informasi berita kapan pun dan di mana pun mereka menemukan informasi berita untuk diliput.

Oleh sebab itu, para staf kontributor Wonosobozone lebih mengandalkan teknologi untuk kelancaran komunikasi tentang kerdaksian, bukan mengandalkan pertemuan tatap muka semata. Mereka para kontributor cukup mengirim berita ke redaktur setelah berhasil meliput informasi berita yang didapat di lapangan.

Untuk masalah rapat redaksi, seperti rapat wajib redaksi tetap dilaksanakan 1 bulan sekali untuk membahas informasi berita yang akan dipublikasikan kedepannya serta mengevaluasi informasi berita yang sudah di publikasikan. Dalam rapat tersebut wajib untuk dihadiri oleh semua kontributor yang bertugas. Namun untuk rapat non formil, tetap dilaksanakan setiap hari walaupun hanya dihadiri beberapa orang saja. Dan kuantitas anggota yang hadir dalam rapat sering bertambah dan berkurang, hal ini disebabkan karena para kontributor banyak yang bertugas di lapangan dan tidak sempat datang ke kantor.

Dari paparan tersebut di atas, kemudian dapat disimpulkan bahwa fungsi perencanaan yang diterapkan pada media online Wonosobozone dapat dikatakan baik namun belum begitu maksimal.

Baik, karena pertama fungsi perencanaan itu tetap ada meskipun pertemuan tatap muka antara staf jarang dilaksanakan karena kurangnya jumlah tim redaksi dan para kontributor telah mengandalkan teknologi komunikasi untuk sistem keredaksian. Selanjutnya, aspek dalam fungsi perencanaan yang disusun pada akhirnya akan dilaksanakan oleh kontributor yang bertugas di lapangan untuk meliput informasi berita.

Kemudian, perencanaan yang sudah diterapkan oleh pemimpin redaksi tidak membebani para kontributor untuk harus datang ke kantor menghadiri rapat, namun pemimpin redaksi cukup memerintahkan berita mana yang harus diliput para kontributor. Belum maksimal, dikarenakan para kontributor dan tim redaksi hanya mengandalkan teknologi untuk berkomunikasi. Karena bertemu secara tatap muka tentunya akan lebih terlihat ketegasan dan kesigapan tugas yang harus dilaksanakan

b. Fungsi Pengorganisasian

Untuk memonitor kinerja para staf redaksi dan kontributor, Wonosobozone menggunakan sistem *Corporate Performance Management* (CPM). Di dalamnya terdapat peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan baik oleh pimpinan maupun staf redaksi. Fungsi utama dari cpm ialah untuk memonitor kelancaran semua fungsi organisasi dalam Wonosobozone.

Selain untuk memonitor tugas dan kewajiban yang dilaksanakan, pimpinan Wonosobozone dengan menggunakan CPM mampu mempunyai bentuk indikator untuk para staf dan kontributor. Sedangkan untuk pimpinan redaksi maupun redaktur saling mengingatkan untuk kelancaran tugas dan kewajiban mereka. Bentuk output yang dihasilkan dari fungsi pengorganisasian tentunya adalah suatu struktur yang sudah

ditetapkan organisasi media massa agar pembagian tugas lebih fokus.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian dalam media online Wonosobozone sudah tergolong dilaksanakan dengan baik. Selain itu, fungsi pengorganisasian juga telah termonitor yang menyebabkan kinerja para staf dan kontributor selalu terpantau dengan baik dan kemudian akan dinilai untuk bentuk kinerja mereka laksanakan.

c. Fungsi Pengarahan

Fungsi pengarahan yang diterapkan pada Wonosobozone, sudah termasuk ke dalam fungsi fungsi sebelumnya yaitu fungsi pengorganisasian. Artinya, fungsi pengarahan pada media online Wonosobozone hanya ditekankan pada staf dan kontributor baru. Pada masa pelatihan atau training digunakan untuk mengarahkan para staf dan kontributor baru agar memahami visi dan misi dari Wonosobozone. Selanjutnya, pengarahan akan terus dilakukan seiring dengan tugas pekerjaan yang sedang maupun akan dilaksanakan.

Fungsi pengarahan juga diterapkan pada saat rapat redaksi oleh pemimpin redaksi mengenai informasi berita mana yang harus mereka liput agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan liputan dilapangan. Dalam rapat redaksi ini juga ditentukan kontributor yang akan ditugaskan menghimpun berita. Jumlah yang ditugaskan dalam meliput informasi berita tergantung pada tingkat kesulitan peliputan dan besarnya event yang ada.

Pengarahan tersebut tentunya dirasa perlu karena Wonosobozone adalah media massa online yang baru berdiri agar lebih baik kedepannya.

Dari paparan di atas, kemudian dapat disimpulkan bahwa fungsi pengarahan pada media online Wonosobozone sudah baik

karena fungsi pengarahan tetap ada walaupun dilakukan terus menerus. Namun tetap pada intinya, bahwa fungsi pengarahan tetap dijalankan.

Khusus untuk para kontributor yang baru bergabung untuk memperdalam lagi pengetahuan mereka tentang visi misi Wonosobozone. Dan juga pengarahan terhadap proses peliputan informasi berita tetap dilaksanakan agar produksi berita dapat dilakukan terus menerus dan lebih baik lagi. Begitu pun pengarahan bagi para staf keredaksi yang bukan termasuk dalam tim redaksi. Mereka tetap diarahkan agar dapat bekerja dengan lebih baik lagi.

d. Fungsi Pengawasan

Fungsi manajemen dalam hal pengawasan pada Wonosobozone bertujuan agar semua pada visi dan misi serta tujuan yang ingin dicapai. Kerjasama antar karyawan tetap terjalin dengan baik, dan yang lebih utama, hubungan antar karyawan satu dengan lainnya tetap berhubungan baik.

Fungsi pengawasan dalam Wonosobozone dilakukan oleh seluruh divisi atau bagian kerja. Dengan kata lain, seluruh karyawan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya aktivitas pemberitaan yang dilakukan sehari-hari. Pengawasan yang utama dilaksanakan penuh oleh pemimpin redaksi Wonosobozone untuk mengawasi seluruh kegiatan proses penyajian berita dan bagian pemasaran untuk mengawasi jalannya periklanan yang masuk dan dipublikasikan.

Untuk konten informasi berita, pimpinan dan staf redaksi Wonosobozone juga selalu mengawasi dalam kegiatan memproses berita, yaitu memproduksi berita, menyiarkan berita, dan mengevaluasi berita. Segala kegiatan yang dilakukan harus profesional menurut bagiannya masing-masing, artinya Wonosobozone dalam melayani masyarakat dan bisnis agar tidak

berat sebelah. Wonosobozone mempunyai tujuan yaitu agar semua bentuk kerja sama yang sudah terjalin maupun akan terjalin tetap dapat dipertanggungjawabkan dan diawasi dengan baik.

Paparan di atas melukiskan bahwa fungsi pengawasan pada Wonosobozone telah tergolong baik karena tugas mengawasi dilakukan satu dengan yang lain. Kepala bagian pemasaran mengawasi jalannya kegiatan periklan yang hendak bekerja sama dengan Wonosobozone serta mengatur strategi agar bagaimana situs media online Wonosobozone dapat meningkatkan jumlah pengakses setiap harinya.

Sedangkan bagian redaksi, pimpinan redaksi juga selalu mengawasi jalannya proses peliputan informasi berita, pengeditan berita, serta publikasi informasi berita. Hal ini dilakukan agar kelancaran dalam proses informasi berita berlangsung dengan baik, sehingga masyarakat dapat segera mendapatkan informasi berita terbaru.

e. Fungsi Pengembangan

Untuk pengembangan dalam bentuk isi informasi berita, Wonosobozone melakukan berbagai perubahan dalam tampilannya agar mudah diakses dan dibaca. Baik itu pengembangan dalam isi berita, dan evaluasi berita yang telah dibuat dan siap dipublikasikan.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan pada media online Wonosobozone sudah baik. Pengembangan sangat penting dilakukan untuk meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap produk khususnya informasi berita dari Wonosobozone, mengingat pengakses tak hanya dari kalangan masyarakat di wonosobo saja namun juga dapat di akses sampai luar negeri.

Hal ini juga untuk meningkatkan jumlah pengakses sehingga mereka tidak merasa bosan dan berpindah ke media lain jika informasi berita yang disajikan Wonosobozone tidak menarik.

f. Fungsi Kompensasi

Dalam memberikan kompensasi kepada para karyawan, perusahaan terlebih dahulu melakukan penghitungan kinerja dengan membuat sistem penilaian kinerja yang adil. Sistem tersebut umumnya berisi kriteria penilaian setiap pegawai.

Fungsi kompensasi pada media Wonosobozone tergantung penilaian. Nilai itulah yang digunakan sebagai bentuk kompensasi yang diperoleh seluruh tim pada redaksi media ini. Pembagian jenis kompensasi di atas sesuai dengan kompensasi yang biasanya diberikan Wonosobozone untuk para karyawan yang kinerjanya bagus.

Fungsi kompensasi ini erat kaitannya dengan bentuk kinerja para staf Wonosobozone yang mempunyai karakter pribadi masing-masing dan bermacam-macam. Karena setiap orang pasti memiliki pemikiran yang berbeda-beda menyangkut masalah pribadi ataupun rasa idealis. Idealis yang tinggi terkadang menyebabkan berbedanya visi dan misi dengan perusahaan media yang mereka tempati.

Karena itulah antisipasi dari Wonosobozone dalam menangani orang-orang yang hendak beralih ke perusahaan media lain ialah dengan saling bertukar pikiran maupun dengan diadakan rapat mendadak. Hal ini dilakukan agar supaya pimpinan mereka mengetahui dan saling memahami antara sesama karyawan.

g. Fungsi Integrasi

Dapat disimpulkan bahwa fungsi integrasi pada Wonosobozone sudah cukup baik karena selain para pekerja sadar

akan tugas dan kewajiban mereka, saling bertukar pikiran, maupun meluangkan waktu di luar kantor bersama.

Fungsi integrasi yang dijalankan media Wonosobozone cenderung sederhana dan tidak rumit. Karena jumlah kontributor yang sedikit, jadi lebih terintegrasi dan lebih dekat. Tingkat keakraban menjadi lebih baik karena sikap saling membutuhkan satu sama lain.

h. Fungsi Pemeliharaan

Untuk fungsi pemeliharaan, pada media wonosobozone tak jauh berbeda dengan fungsi pemeliharaan pada media massa lainnya. Hanya saja, karena fungsi pemeliharaan ditekankan kepada pemeliharaan para karyawan dan konten isi berita. Untuk karyawan, mereka diberikan motivasi agar benar-benar bertanggung jawab dengan pekerjaan mereka. Kemudian untuk konten berita informasi, harus betul-betul dipelihara dan direalisasikan apa saja yang belum terlaksana. Dengan demikian fungsi pemeliharaan dapat terealisasi dengan baik.

Dari analisis yang dapat disimpulkan bahwa fungsi pemeliharaan pada Wonosobozone sudah cukup baik. Karena pada dasarnya, fungsi pemeliharaan itu serupa dengan fungsi integrasi. Artinya, fungsi pemeliharaan akan tercipta dengan baik, jika para staf dapat berintegrasi dengan baik pula.

Ada satu hal yang berbeda antara Wonosobozone dengan organisasi media online lainnya yaitu perihal kekeluargaan. Untuk masalah ibadah, pimpinan Wonosobozone tidak pernah melarang kapan pun jika ada siapapun staf karyawan yang ingin beribadah. Kemudian kekeluargaan, media Wonosobozone tidak pernah menuntut para staf redaksinya untuk melaksanakan tugas jika dalam keadaan sakit atau sedang ada masalah keluarga di rumah.

Apa pun alasannya, jika itu memang benar dan jujur maka staf karyawan yang tidak mampu bertugas diberikan izin hingga

sakitnya sembuh maupun hingga permasalahan itu selesai dengan menemukan jalan keluar yang terbaik.

Dari berbagai uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen redaksi media massa pada umumnya sama. Hanya saja dalam media massa online yang mengutamakan kecepatan informasi berita. Manajemen redaksi media online dapat didefinisikan sebagai proses antar orang yang merupakan satu kesatuan secara efektif dalam sebuah organisasi media massa online dalam fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, integrasi, dan pemeliharaan antara pimpinan dan karyawan untuk mencapai visi dan misi yang hendak dicapai seperti halnya pada media online Wonosobozone.com.

b. Penggunaan Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media yang diciptakan dan didistribusikan melalui sebuah interaksi sosial yang terkoneksi dengan internet. Media sosial merupakan sebuah aplikasi yang mengizinkan penggunanya berinteraksi dan memberikan timbal balik dengan sesama pengguna maupun membuat, mengedit dan membagikan informasi dalam berbagai bentuk.

Pertumbuhan media sosial selama beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan cara pemanfaatan internet bagi penggunanya seperti contohnya dalam dunia pendidikan.

Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya menjadi sangat penting untuk kelancaran informasi dalam belajar mengajar dan perkembangan ilmu pengetahuan. Saat ini masyarakat sudah mampu menggunakan sosial media sebagai sarana pendidikan dan pentingnya kebutuhan sosial media untuk kehidupan sehari-hari.

Media sosial telah menjadi sebuah sarana umum yang dipergunakan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dan era baru globalisasi dalam proses belajar mengajar sekarang ini (Septiawan

Santana, 2014: 96). Seperti dijelaskan dalam kutipan di atas bahwa penyebaran informasi yang terjadi dalam masyarakat khususnya kalangan remaja terbilang sangat cepat akibat media sosial.

Diungkapkan oleh Grant and meadows dalam (Suyanto, 2013: 45) bahwa informasi yang terdapat dalam media sosial berkembang dan menyebar luas seperti virus dalam tubuh seseorang. Apalagi pada usia remaja seperti di Indonesia memang sangat cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi terbaru yang ada saat ini.

Dan sekarang dapat dilihat jika kita berada misalnya di tempat umum, kita dapat melihat para remaja yang sekarang mempunyai smartphone sebuah perangkat elektronik digital guna membantu aktivitas mereka dalam mengakses informasi.

Era modern seperti sekarang ini, dimana perkembangan teknologi dunia semakin maju pesat menjadi teknologi modern, menjadikan dunia bisnis dibidang informasi menjadi salah satu keuntungan yang menjanjikan. Dimana sekarang ini perkembangan teknologi sangat mempengaruhi masyarakat.

Awal lahirnya perusahaan-perusahaan media massa, yaitu terlihat dari munculnya teknologi mesin cetak yang masih menggunakan mesin manual. Sebelum internet hadir sebagai teknologi modern dan dapat diakses dengan mudah dan cepat, sumber pencarian data mungkin hanya buku dan media konvensional lainnya seperti Koran, majalah, selebaran dan lain-lain. Tetapi setelah adanya akses internet, masyarakat di seluruh dunia dimudahkan dalam mencari berita informasi melalui sarana internet yaitu dengan cara *browsing*.

Namun, setelah internet masuk sebagai sarana media baru, kebiasaan *browsing* ini menjadi populer di kalangan masyarakat yang membutuhkan informasi. Hal ini karena mempermudah masyarakat untuk mencari tahu informasi dari berbagai hal.

Sekarang ini media konvensional lama juga tidak mau kalah bersaing, mereka juga membuat *situs web* atau *e-paper*. Kehadiran

konvergensi media ini semakin membawa perubahan pada segala aspek bidang kehidupan.

Konvergensi sendiri merupakan integrasi yang progresif dari beberapa *platform* jaringan yang berbeda untuk menyalurkan layanan yang serupa atau layanan-layanan yang berbeda yang disalurkan pada *platform* jaringan yang sama. Atau dengan mudah dapat diartikan *hyperlink*. Dengan adanya konvergensi media ini peradaban manusia mengarah pada digitalisasi atau dengan kata lain proses menuju kemudahan, kelengkapan, kecepatan, dalam mendapatkan dan memahami berbagai informasi hiburan yang dibutuhkan.

Sekarang ini alat komunikasi semakin canggih dan praktis. Seperti halnya *smartphone* yang dapat langsung dihubungkan dengan internet yang lebih memudahkan semua urusan yang berhubungan dengan kemudahan masyarakat untuk mencari informasi. Munculnya internet saat ini membawa perubahan besar bagi dunia komunikasi dan mampu membawa teknologi terus maju kedepan.

Pengertian media sosial menurut Chris Brogan dalam (Suyanto, 2013: 77), media sosial adalah sarana atau seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi masyarakat.

Interaksi dengan menggunakan media sosial digunakan untuk memudahkan khalayak dalam bertukar informasi, tetapi interaksi atau kolaborasi ini membutuhkan internet untuk kelancaran dalam penggunaan media sosial. Dalam perkembangannya internet selalu mengalami perkembangan, dan berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna media sosial pun selalu mengalami perubahan yang lebih memudahkan masyarakat dalam mengakses.

c. Media Sosial yang digunakan dalam Wonosobozone

Untuk situs website dari wonosobozone belum diketahui jelas seberapa banyak yang mengakses situs Wonosobozone.com setiap harinya. Website dari wonosobozone memiliki tampilan seperti pada situs

portal berita pada umumnya. Baik dari pilihan konten berita sudah terbagi satu sama lain dan terdapat halaman umum untuk melihat konten berita yang sedang hangat.

Tetapi mereka lebih tertarik untuk mengakses informasi menggunakan aplikasi media sosial dikarenakan ulasan yang disampaikan lebih singkat tanpa harus membuka *hyperlink* yang merujuk kepada website utamanya.

Aplikasi media sosial yang dimiliki wonosobozone dan terhubung dengan *hyperlink* websitenya, antara lain :

a. Facebook

(<https://id.wikipedia.org/Facebook>, diakses 21 oktober 2017) Facebook adalah sebuah media online jejaring sosial berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat yang diluncurkan pada bulan Februari 2004.

Media sosial facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes.

Hingga pada September 2012, Facebook telah memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan *smartphone*. Pengakses facebook harus mendaftar terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan situs ini.

Setelah itu, barulah pengguna dapat membuat data profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan satu sama lain, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya.

Selain itu, pengguna facebook dapat bergabung dengan grup yang dibuat pengguna dengan ketertarikan yang sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka

ke dalam daftar seperti "rekan kerja" atau "teman dekat" agar bias saling berinteraksi.

Pada media Wonosobozone, Aplikasi Facebook mempunyai 66,937 Fans. Dahulu aplikasi ini paling banyak diakses masyarakat, namun seiring perkembangan zaman aplikasi media sosial ini bersaing dengan aplikasi yang lain. Namun wonosobozone sampai sekarang masih tetap mempublikasikan informasi berita kepada masyarakat dengan melalui aplikasi media sosial ini.

b. Twitter

(<https://id.wikipedia.org/twitter> diakses 21 oktober 2017)

Media online jejaring social twitter adalah sebuah layanan jejaring sosial media yang dapat memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan.

Twitter sendiri didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli. Sejak diluncurkan, Twitter telah menjadi pilihan salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet. Dalam mengakses Twitter, pengguna yang tak terdaftar hanya bisa membaca pesan, sedangkan pengguna yang sudah terdaftar bisa menulis pesan melalui antarmuka situs web dengan satu sama lain, melalui pesan singkat SMS, atau melalui berbagai aplikasi untuk smartphone.

Tingginya popularitas penggunaan twitter menyebabkan media sosial ini telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam berbagai aspek, antara lain sebagai media pemasaran suatu produk, sarana pembelajaran, sarana protes atau ketidakpuasan, kampanye politik, dan sebagai media komunikasi darurat.

Tidak berbeda jauh dengan facebook, pada wonosobozone Twitter mempunyai 1,977 Pengikut. Seperti halnya aplikasi facebook, akses aplikasi media sosial ini tidak begitu populer

sekarang ini. Tetapi wonosobozone masih aktif dalam pemberitaan informasi menggunakan twitter seperti halnya dalam facebook..

c. Instagram

(<https://id.wikipedia.org/instagram> diakses 21 oktober 2017) Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan".

Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya yang sekarang menjadi gambar utama media social ini. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya ditujukan untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat dan akurat.

Fungsi sebenarnya dari Instagram sendiri yaitu sebagai media untuk membuat foto dan mengirimkannya dalam waktu yang sangat cepat. Tujuan tersebut sangat dimungkinkan oleh teknologi internet yang menjadi basis untuk mengakses aktivitas dari media sosial ini.

Pada Wonosobozone Aplikasi Instagram mempunyai sekitar 157,371 Pengikut. Aplikasi media sosial ini merupakan yang paling banyak di akses oleh masyarakat karena kemudahan dalam mengakses informasi.

Aplikasi yang sekarang menjadi populer di kalangan remaja dan berisi foto informasi berita dan mudah di akses masyarakat. Dan kemudian sampai sekarang publikasi informasi berita melalui instagram oleh wonosobozone dirasa paling populer karena lebih menarik dan paling banyak di akses oleh masyarakat.

d. Youtube

(<https://id.wikipedia.org/youtube> diakses 21 oktober 2017)) YouTube merupakan sebuah situs website video sharing

(berbagi video) populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi bentuk klip video secara gratis dan mudah.

Pada umumnya video-video yang ditampilkan di YouTube antara lain klip musik (video klip), potongan film, TV streaming, serta konten video kreatif yang dibuat para penggunanya dan dengan sengaja diunggah ke YouTube untuk diakses orang lain.

Media sosial YouTube didirikan pada bulan Februari 2005. Media sosial ini memungkinkan miliaran penggunanya dapat menemukan, menonton dan berbagi konten video kreatif. Kemudian diumumkan pada 9 Oktober 2006 bahwa YouTube telah dibeli perusahaan Google. Media sosial YouTube menawarkan kemampuan mengakses penggunanya untuk menonton video dari berbagai macam sumber.

Media sosial ini sekarang menjadi populer karena dengan banyaknya pengakses yang menonton konten video mereka dengan jumlah penonton yang banyak maka dapat pula menghasilkan uang dengan *google adsense*.

Aplikasi media sosial Youtube pada wonosobozone telah mempunyai sekitar 926 Pelanggan. Pengakses aplikasi media sosial ini cenderung lebih merujuk kepada informasi berita yang tanpa membaca.

Liputan menggunakan konten video lebih disukai dan menarik karena informasi yang disampaikan merupakan fakta yang tertuang dalam video. Youtube juga membantu dalam penyampaian informasi lebih jelas dan singkat. Dan di wonosobozone, aplikasi ini menjadi salah satu yang populer untuk diakses.

a. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pemberitaan menggunakan media internet memudahkan khalayak untuk mengakses informasi di berbagai tempat secara bersamaan. Dalam hal ini media *Wonosobozone.com* adalah salah satu portal berita yang menggunakan internet dan sosial media sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada khalayak luas. Dimana segala aktivitas pemberitaan yang dilakukan melalui sarana media internet.

Sebuah perusahaan media tentunya ingin selalu mempertahankan eksistensi mereka dalam dunia penyajian informasi yang baik, berimbang dan tidak berpihak. Untuk mencapai target tersebut, ada beberapa cara yang harus ditempuh. Cara yang ditempuh tersebut salah satunya adalah pengaktualisasian beberapa fungsi manajemen redaksi, yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pengembangan, kompensasi, integrasi hingga fungsi pemeliharaan.

Dalam perkembangannya, *Wonosobozone.com* telah menerapkan fungsi manajemen tersebut, meski ada beberapa hal yang belum teraplikasi secara maksimal. Pada fungsi perencanaannya, tim redaksi *Wonosobozone.com* mengadakan rapat formil hanya sebulan dua kali. Pada fungsi pengorganisasiannya, dengan jumlah kontributor yang tidak banyak, kinerja para kontributor termonitor dengan sistematis. Pada fungsi pengarahan, kepala *Wonosobozone.com* selalu memberikan pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung, sesame tim redaksi pun saling mengingatkan untuk mengasikkan kualitas berita yang bagus.

Pada fungsi pengawasan, kepala *Wonosobozone.com* selalu mengawasi jalannya produksi berita hingga berita siap siar. Sedangkan bagian marketing, mengawasi jalannya iklan yang masuk. Pada fungsi pengembangan, *Wonosobozone.com* terhitung telah mengalami beberapa inovasi tampilan serta mengirim beberapa tim redaksi untuk mengikuti workshop yang bertujuan mengembangkan *Wonosobozone* kedepannya.

Pada fungsi kompensasi, intensitas pengiriman berita menjadi modal utama untuk mendapatkan kompensasi yang meningkat baik berupa material atau kenaikan jabatan. Fungsi integrasi juga terealisasi dengan baik meskipun media ini jarang mengadakan pertemuan tatap muka karena lebih mengandalkan alat komunikasi. Sedangkan dalam fungsi pemeliharaan, tidak ada pedoman khusus maupun tertulis, meskipun secara tidak langsung fungsi ini dijalani dan hal inilah yang seharusnya perlu ditinjau kembali karena fungsi terakhir ini cukup penting.

2. Saran

Dari pemaparan di atas, ada beberapa saran yang akan diuraikan, yaitu:

- a. Secara normatif, Wonosobozone.com online telah menjalankan fungsi manajemen redaksi secara baik, namun ada beberapa hal yang sebaiknya diperbaiki yaitu fungsi perencanaan yang teraktualisasi dalam rapat redaksi. Sebaiknya, rapat redaksi lebih rutin lagi dilaksanakan dengan tidak hanya mengandalkan alat komunikasi semata, karena pembagian tugas jika hanya ditugaskan melalui alat komunikasi akan tidak sama dengan menugasi contributor secara langsung atau tatap muka.
- b. Dalam hal perwajahan, sebaiknya pembaharuan system tata letak (layout) Wonosobozone.com diperbaharui sebulan atau dua bulan sekali dengan sentuhan warna yang lebih hidup dan variatif.
- c. Untuk masalah kuantitas tim redaksi, sebaiknya tim redaksi Wonosobozone.com ditambah jumlahnya. Sebab, tim redaksi yang lebih banyak memungkinkan akan terlaksananya penerapan fungsi manajemen redaksi pada Wonosobozone.com yang lebih baik lagi.
- d. Terakhir, dalam hal kepemimpinan, sudah cukup baik, namun akan lebih baik lagi jika pemimpin redaksi Wonosobozone.com dapat lebih tegas namun tetap santun dalam mengarahkan para stafnya. Pergantian pemimpin redaksi juga nampaknya ditentukan berapa tahun sekali untuk peningkatan kualitas dan pengembangan Wonosobozone.com di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Adzkia, Aghnia R. S. Praktik Multimedia dalam Jurnalisme Online di Indonesia. Jurnal Komunikasi, ISSN 1907-898X, Volume 10, No 1. Oktober 2015.

Briggs, Asa dan Burke, Peter. Sejarah Sosial Media: Dari Gutenberg sampai Internet, Penerjemah A. Rahman Zainuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Djuroto, Totok. Manajemen Penerbitan Pers. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Junaedhie, Kurniawan. Ensiklopedi Pers Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Kusumaningrat, Hikmat dan Kusumaningrat, Purnama. Jurnalistik: Teori dan Praktik. Bandung: Rosdakarya, 2006.

Masduki, Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Jakarta: UII Press, 2005.

Nasrullah, Rulli. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.

Nasrullah, Rulli. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2015

Santana, Septiawan. Jurnalisme Kontemporer. Jakarta: Yayasan Obor, 2014.

Suyanto. Multimedia; Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2013.

Tebba, Sudirman. Jurnalistik Baru. Jakarta: Kalam Indonesia, 2005.

B. MEDIA ONLINE

Akim, Stefanus. “Manajemen Keredaksian”
http://stefanusakim.multiply.com/journal/item/19/manajemen_keredaksian
diakses 5 September 2017

Arismunandar, Satrio. “Jurnalisme Online” dari
<http://satrioarismunandar/ac.id>. Di akses 21 september 2017

Rianto, Budiman. “Kompensasi Organisasi.”
http://budimanrianto.multiply.com/journal/item/19/definisi_kompensasiorganisasi. diakses pada 30 Agustus 2017

Pengertian media sosial facebook, twitter, instagram, youtube
<http://www.wikipedia.org> diakses pada 12 september 2017

Sejarah dan logo Wonosobozone <https://www.wonosobozone.com> diakses
7 september 2017